

## ABSTRAK

### Laporan Kasus Pada Bayi dengan Faktor Risiko Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) di Wilayah Kerja Puskesmas Krembung

Melinda Septiyana

*Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya*

**Pendahuluan :** Selama lebih dari lima dekade, *dengue* telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia, tidak hanya di Indonesia. Menurut *World Health Organization* (WHO) insidensi *dengue* meningkat secara signifikan di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir. Bhatt et al. memperkirakan terdapat 390 juta infeksi *dengue* terjadi setiap tahunnya dan 96 juta diantaranya memiliki manifestasi klinis dengan tingkat keparahan penyakit yang bervariasi. Estimasi ini tiga kali lebih tinggi daripada perkiraan WHO. Sampai dengan saat ini, penyakit *dengue* masih belum terkendali dengan baik, terbukti dengan peningkatan angka kejadian *dengue* secara bermakna di seluruh dunia serta wabah yang terjadi setiap tahun di Indonesia. Hal ini menimbulkan kekhawatiran masyarakat yang berkelanjutan akan penyakit *dengue*. **Tujuan :** Mendeskripsikan pengkajian dan evaluasi pada bayi dengan faktor risiko *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) di Puskesmas Krembung. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu kejadian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi. Peristiwa yang dipilih menjadi kasus bersifat aktual (*real-life events*), dan sedang berlangsung. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Krembung dengan waktu penelitian dilaksanakan bulan Februari s/d Mei 2024 dan pengambilan data pada tanggal 24 April s/d 1 Mei 2024. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi studi dokumen asuhan kebidanan. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 pasien bayi berusia <1 tahun dengan faktor risiko DHF. **Hasil Penelitian dan Pembahasan :** Bayi Z dan Bayi R memiliki gejala faktor risiko DHF, lingkungan yang kurang bersih dan terdapat barang-barang bekas tidak layak pakai juga bisa menyebabkan anak mengalami DHF. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah Bayi dengan Faktor Risiko DHF dapat dicegah dengan pola asuh yang baik, lingkungan yang bersih dan nyaman, dan mencegah gejala atau faktor-faktor risiko yang ada. Peran nakes juga sangat berpengaruh untuk kesehatan untuk mencegah terjadinya DHF. **Simpulan :** Didasarkan pada tujuh langkah Varney yang dipilih 2 dari 7 langkah, yaitu pengkajian dan evaluasi. Subjek 1 dan Subjek 2 tidak mengalami DHF.

**Kata Kunci :** Laporan Kasus Bayi, Faktor Risiko DHF

## ABSTRACT

### **Case Report on Babies with Risk Factors for Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) in the Krembung Community Health Center Working Area**

Melinda Septiyana

*Department of Midwifery, Health Polytechnic, Ministry of Health, Surabaya*

**Introduction:** For more than five decades, dengue has been a public health problem in the world, not only in Indonesia. According to the World Health Organization (WHO), the incidence of dengue has increased significantly throughout the world in the last few decades. Bhatt et al. It is estimated that 390 million dengue infections occur every year and 96 million of them have clinical manifestations with varying levels of disease severity. This estimate is three times higher than WHO estimates. To date, dengue disease is still not well controlled, as evidenced by the significant increase in the incidence of dengue throughout the world and the outbreaks that occur every year in Indonesia. This raises ongoing public concerns about dengue disease. **Objective:** To describe the assessment and evaluation of babies with risk factors for Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) at the Krembung Community Health Center. **Method:** This research uses a descriptive research design with a case study approach. A case study is a series of scientific activities to obtain in-depth knowledge about an incident which is carried out intensively, in detail and in depth about a program, event and activity, both at the individual, group of people, institution or organization level. The events selected to be cases are actual (real-life events) and are ongoing. The location of this research was carried out at the Krembung Community Health Center with the research time being carried out from February to May 2024 and data collection from April 24 to May 1 2024. Data collection methods used interview techniques and observation of midwifery care document studies. The subjects in this study were 2 infant patients aged <1 year with risk factors for DHF. **Research Results and Discussion:** Baby Z and Baby R have symptoms of risk factors for DHF, an unclean environment and used items that are not suitable for use can also cause children to experience DHF. Based on the results of this research, babies with risk factors for DHF can be prevented with good parenting, a clean and comfortable environment, and preventing existing symptoms or risk factors. The role of health workers is also very influential on health to prevent the occurrence of DHF. **Conclusion:** Based on Varney's seven steps, 2 of the 7 steps were chosen, namely assessment and evaluation. Subject 1 and subject 2 didn't experience DHF.

**Keywords :** Infant Case Report, Risk Factors for DHF